

BAB IV

KESIMPULAN & SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang telah diuraikan oleh peneliti di dalam analisis temuan data dan hasil analisis, pada bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil uraian sebagai akhir pembahasan. Melalui hasil yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *feed* akun instagram @Arkhooy sebagai referensi fesyen memunculkan tiga dimensi respons yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Pada penelitian ini juga dapat ditarik sebuah kesimpulan, media baru yaitu instagram dapat memberikan kemudahan bagi penggunanya. Sifat media baru yaitu interaktif, demasifikasi, dan asinkron membuat kemudahan bagi informan dalam menjalankan fungsinya sebagai media sumber referensi. Namun, pada penelitian ini ditemukan bahwa prinsip interaktif tidak terlalu terlihat dari pengikut akun @Arkhooy.

Pada tahapan memperhatikan, mengartikan, dan menerima makna yaitu respons kognitif, pengikut akun @Arkhooy merasa mendapatkan informasi, manfaat serta kepercayaan terhadap isi pesan berupa *feed* instagram @Arkhooy. Kepercayaan informan terhadap hal-hal yang baik maupun tidak baginya ini didasari pemaknaan dari fakta-fakta yang diterima oleh akal dan menjadi dasar pengetahuan. Hal tersebut kemudian akan menjadi dasar untuk memberikan respons selanjutnya.

Tahapan selanjutnya adalah respons afektif. Pengikut telah memperhatikan, mengartikan, dan menerima pesan atau informasi dari stimulus

mengalami perubahan nilai, emosi atau sikap. Perubahan emosi ini dapat terlihat dari pengakuan informan atau pengikut yang merasa senang ketika melihat unggahan *feed* @Arkhooy. Informan mengalami perubahan emosi ini karena merasa memiliki keterikatan dan kesamaan nilai-nilai. Informan yang memiliki keterikatan profesi atau memiliki kebutuhan yang sama akan gaya hidup yaitu fesyen akan mempermudah informan memberikan respons afektifnya. Informan juga memiliki perubahan emosi senang dan bahagia karena menurutnya komunikator mengunggah *feed* yang sesuai dengannya yaitu isu gender yang dianggap penting. Kesamaan kepentingan ini membuat penerima pesan lebih mudah memberikan respons afektif.

Perubahan emosi dari informan lain cenderung melihat unggahan pola perilaku komunikator dalam bentuk video dan foto yang dianggap menghibur dan lucu. Hal ini disebabkan pengikut memiliki faktor internal yaitu selera humor yang sama sehingga lebih mudah menerima hal tersebut. Pada tahapan konatif bermacam-macam keputusan akan berada pada penerima pesan atau pengikut. Kumpulan pengetahuan pada proses kognisi dan penerimaan nilai pada respons afektif akan menjadi acuan pertimbangan untuk bertindak. Setiap informan akan memberikan respons berbeda tergantung dari faktor pemahaman dan faktor lingkungan. Sebagian informan setuju bahwa *feed* @Arkhooy merupakan referensi fesyen bagi mereka. Namun, dua informan mengaku tidak membuat *feed* yang sama karena tidak ingin membatasi diri dan ada juga yang merasa bahwa hasil foto yang bagus tak selalu bisa digunakan untuk busana sehari-hari. Dapat dilihat dari pernyataan tersebut informan memiliki selera dan

idealisme berbeda saat menggunakan busana. Informan yang merupakan khalayak yang antusias terhadap fesyen juga mengunggah *feed* fesyen. Hal tersebut termasuk dalam sifat media baru yaitu demasifikasi. Para pengikut akun @Arkhooy juga dapat memberikan pesan terhadap khalayak meskipun tidak memiliki media, perusahaan ataupun tidak memiliki profesi yang sama. Setiap informan dapat membuat pesan dengan khalayak tanpa harus menjadi @Arkhooy.

Sebagian besar informan yang merupakan pengikut @Arkhooy telah sampai pada proses respons konatif. Mereka menunjukkan tindakan yang berbeda-beda. Pada tahap ini mereka telah merasa butuh akan informasi yang diberikan akun @Arkhooy. Hal ini dijelaskan informan ketika foto @Arkhooy tidak muncul pada fitur *home* pada waktu diunggah. Pada saat mereka membutuhkan informasi akun @Arkhooy maka mereka akan mencari tahu lewat fitur *profile* instagram yang berisikan *feed* atau kumpulan foto. Perbedaan waktu atau tertundanya informasi ini sesuai dengan prinsip media baru yaitu asinkron. Pengikut dapat melihat unggahan ketika ketinggalan informasi *feed* @Arkhooy. Salah satu informan juga menjelaskan karena perubahan algoritma instagram, foto @Arkhooy jarang sekali muncul sehingga harus mencari sendiri informasi terbaru tentang *feed*nya. Salah satu informan juga memperlihatkan perubahan signifikan pada kehidupannya, yang awalnya tidak pernah membuat karya menjadi seseorang yang memunculkan karya foto terutama pada bidang fesyen. Informan juga menunjukkan tindakan mengikuti gaya *feed* @Arkhooy.

Pada umumnya peneliti melihat bahwa pengikut melihat bahwa akun @Arkhooy memberikan referensi dan sosok Arkhy Pradipta menjadi sumber inspirasi bagi pengikut. Seluruh informan menjelaskan bahwa unggahan pada akun tersebut menunjukkan ciri khas, keunikan, dan keberanian dalam memadukan busana dan warna. Adapun perbedaan pendapat dari ketiganya yaitu tentang pandangan dalam menilai setiap foto pada *feed* seperti warna, suasana, dan sudut, dan gaya busana. Ketiga informan dapat menguraikan dan memilih informasi yang dirasa sesuai dengan kepribadian mereka. Hal ini sesuai dengan prinsip media baru yang memungkinkan pengguna mengontrol penuh atas informasi yang disukai, diingkan dan dibutuhkan. Pada dasarnya peneliti menemukan bahwa meskipun tak semua *feed* atau konten dapat diaplikasikan pada cara berbusana sehari-hari, pengikut merasa tetap dapat menggunakan unggahan tersebut untuk mengaplikasikan pada ide, karya atau cara pandang terhadap fesyen. Ketiga informan yang juga merupakan pengikut, tetap dapat menerima nilai-nilai yang dimiliki @Arkhooy lewat *feednya* sebagai sumber referensi fesyen mereka.

Namun, secara keseluruhan ketiga informan telah terpuaskan dalam mencapai tujuannya yaitu memanfaatkan *feed* @Arkhooy sebagai sumber referensi fesyen. Informan memanfaatkan *feed* @Arkhooy untuk memudahkannya dalam berdiskusi, mendesain, mengatur gaya busana, menentukan pencahayaan, dan memadukan warna saat membuat karya fesyen atau berbusana. Informan juga menyadari kekurangan, ada beberapa foto pada *feed* @Arkhooy terkadang tak

dapat diaplikasikan pada busana sehari-hari. Informan telah dapat memilah dan memilih informasi dan menentukan tindakannya sebagai pengikut @Arkhooyo.

B. SARAN AKADEMIK

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah peneliti lakukan, peneliti berharap bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti media sosial khususnya instagram, dapat menjadikan ini sebagai acuan penelitian mengenai respons penggunaan Instagram. Peneliti selanjutnya juga dapat mengangkat topik atau aspek lain seperti politik, bencana, pendidikan, dan budaya tidak hanya gaya hidup seperti fesyen. Peneliti juga berharap bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan dan mengoptimalkan penelitian selanjutnya.

C. SARAN PRAKTIS

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa tidak semua foto pada *feed* @Arkhooyo dapat digunakan sebagai referensi gaya berbusana karena bukan pakaian sehari-hari. Hal tersebut harus dipertimbangan pengikut yang ingin menjadikan @Arkhooyo sebagai sumber referensi. Pengikut akun @Arkhooyo juga sebaiknya mempertimbangkan setiap konten yang diunggah @Arkhooyo apabila ingin membuat karya, padu padan busana, atau *feed*. Pengikut tak boleh langsung terpengaruh karena apabila membuat karya yang persis maka akan mengurangi perkembangan kreativitas pengikut. Bagi para pemilik akun terkait gaya hidup fesyen, penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk

menghadirkan karya-karya positif, informatif, bermanfaat, mendidik dan menambah kreativitas para pengikutnya. Saran untuk pengelola media sosial, bahwa dengan mengetahui respons pengguna/followers.. mereka dapat memperbaiki beberapa hal dalam pengelolaan media sosial agar kedekatandengan followers menjad lebih optimal





DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadhya. 2017. *Jurnalisme Bisnis: Upaya Membangkitkan Nalar & Naluri Bisnis*. Bandung: Gadjah Mada University Press.
- Abdorrhakman, Gintings. 2010. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anis, Hemadati, Fajar Junaedi dan Elvinaro Ardianto. 2011. *Komunikasi: Teoritisasi dan Implikasi*. Yogyakarta: ASPIKO.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Sikap Manusia Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berek, Dominikus Isak Petrus. 2014. Fashion Sebagai Komunikasi Identitas Sub Budaya (Kajian Fenomenologis terhadap Komunitas Street Punk Semarang). Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro. Diakses pada 12 Mei 2019. Diambil dari <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/8207>
- Budiargo, Dian. 2015. *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Cakranegara, Adi Cakranegara dan Ety Susilowati. 2017. Analisis Strategi Implementasi Media Sosial (Studi Kasus UKM “XYZ”). Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Universitas Presiden Jurusan Manajemen Universitas Budi Luhur. Diakses pada 9 Mei 2019. Diambil dari <http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/FIRM-JOURNAL/article/view/337>
- Chaney, David. 2004. *Lifestyle Sebuah Pengantar Komprehensif*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Erani, Alif Nabila, Antonius Gunawan Dharmadji, dan Ave Maria Frisa Katherina. 2018. Kumpulan Opini Mahasiswa Intra Komahi.
- Feed instagram. 2019. Diakses 9 Mei 2019. Diambil dari <https://www.instagram.com/@Arkhooy/>
- Feed instagram. 2019. Diakses 9 Mei 2019. Diambil dari <https://www.instagram.com/Auliaichsn/>
- Feed instagram. Diakses 20 Mei 2019. Diambil dari <https://www.instagram.com/Widieravita/>

- Feed* instagram. 2019. Diakses 9 Mei 2019. Diambil dari <https://www.instagram.com/Visinemaid/>
- Hendariningrum, Retno dan M. Edy Susilo. 2008. *Fashion Dan Gaya Hidup: Identitas dan Komunikasi*.
- Hootsuite (We are Social). 2018. Platform Media yang Paling Aktif. Diakses pada 1 Mei 2019. Diambil dari <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2019/>
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Juddi, Moh Faidol. 2019. *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*. Bandung: Unpad Press.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Metodologi Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Kompas.com. *Sebanyak Inikah Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia?*. 2019. Diakses pada 20 Januari 2020. Diakses dari <https://tekno.kompas.com/read/2019/12/23/14020057/sebanyak-inikah-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia>
- Kompas.com. *Hari Ini dalam Sejarah: Aplikasi Instagram Dirilis*. 2018. Diakses pada 1 Mei 2019. Diambil dari <https://tekno.kompas.com/read/2018/10/06/10512437/hari-ini-dalam-sejarah-aplikasi-instagram-dirilis?page=all>.
- Koranyogya.com. *"Gender dan Fashion" Kebudayaan Berbusana Manusia*. 2016. Diakses pada 3 Mei 2019. Diambil dari <https://koranyogya.com/gender-dan-fashion-kebudayaan-berbusana-manusia/>
- Kumparan.com. *Tagar Terpopuler Selama 2017*. 2017. Diakses pada 1 Mei 2019. Diambil dari <https://kumparan.com/kumparantech/kekinian-jadi-tagar-terpopuler-di-instagram-selama-2017>
- Laporan Survei APJII. 2017. *Layanan yang diakses Masyarakat Indonesia*. Diambil pada 1 Mei 2019. Diambil dari [https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Laporan%20Survei%20APJII 2017 v1.3.pdf](https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Laporan%20Survei%20APJII%202017%20v1.3.pdf)
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Panuju, Redi. 2018. *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi sebagai Kegiatan Komunikasi sebagai Ilmu*. Jakarta: Kencana

- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Pradiansyah, Arvan. 2010. *YOU ARE NOT ALONE: 31 Renungan tentang Tuhan & Kebahagiaan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Pradiatiningtyas, Diah. 2016. Peran Instagram Dalam Menarik Minat Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Yogyakarta. Program Studi Manajemen Informatika AMIK BSI Yogyakarta. Diakses pada 12 Mei 2019. Diambil dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/khasanah/article/view/705>
- Pratiwi, Galih Ika. 2015. Perilaku Konsumtif dan Bentuk Gaya Hidup (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas Motor Bike of Kawasaki Riders Club (BKRC) Chapter Malang). Program Studi Sosiologi Universitas Brawijaya Malang. Diakses pada 12 Juni 2019. Diambil dari <http://jmsos.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jmsos/article/view/71>
- Radhita N. 2018. Respons Penggunaan Instagram Sebagai Referensi kuliner (Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa dalam Mencari Referensi Kuliner di Yogyakarta). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial & Politik. Universitas Atma Jaya Yogyakarta: Yogyakarta
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ulung, Gagah & Larasati. 2013. *How To Be Fashion Designer*.
- Wearesocial.com. Digital Indonesia. 2019. Diakses 5 Mei 2019. Diambil dari <https://andi.link/wp-content/uploads/2019/02/Hootsuite-We-are-Social-Indonesian-Digital-Report-2019-dikompresi.pdf>
- Zakirah, Dinda Marta Almas. 2017. Study Tentang Instagram Sebagai Sarana Membentuk Citra Diri Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga. Diakses pada 9 Mei 2019. Diambil dari <http://journal.unair.ac.id/downloadfullpaperskmts1ebd5f9d32full.pdf>.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

MATRIKS PERTANYAAN PENELITIAN

Teori	Dimensi	Pertanyaan
Stimulus	Rang sangan berupa tampilan <i>feed</i> instagram @Arkhooy	<i>(Pertanyaan pada narasumber akan ditanyakan setelah memenuhi kriteria wawancara)</i>
Organisme		Seberapa sering melihat unggahan <i>feed</i> akun Instagram @Arkhooy dalam seminggu?
		Berapa lama mengakses akun Instagram @Arkhooy dalam sehari?

		<p>Apakah anda mengakses akun instagram fesyen lain?</p> <p>Mengapa anda mengakses akun Instagram @Arkhooyo? Jelaskan!</p>
Respons	Kognitif	<p>Foto seperti apa yang sering anda lihat pada akun @Arkhooyo?</p> <p>Apakah anda memperhatikan karakteristik <i>feed</i> Instagram @Arkhooyo?</p> <p>Dapatkah anda mendeskripsikannya?</p> <p>Informasi seperti apa yang anda dapatkan setelah melihat foto <i>feed</i> Instagram akun @Arkhooyo?</p> <p>Apakah informasi pada konten (<i>feed</i>) tersebut penting bagi anda? Berikan penjelasan!</p>
	Afektif	<p>Bagaimana perasaan anda setelah melihat foto-foto pada <i>feed</i> Instagram akun @Arkhooyo?</p> <p>Apakah foto-foto tersebut mempengaruhi perasaan dalam diri untuk bergaya atau membuat konten</p>

		<p>fesyen? Jelaskan!</p> <p>Apakah foto-foto tersebut mempengaruhi anda dalam menyusun <i>feed</i> akun Instagram? Berikan alasan atas jawaban anda!</p>
	<p>Konatif</p>	<p>Apa hal yang anda lakukan setelah melihat foto-foto feed Instagram akun @Arkhooyo?</p> <p>Apakah anda meniru cara berpakaian setelah terinspirasi akun @Arkhooyo? Berikan alasan atas jawaban anda!</p> <p>Apakah anda mengubah <i>feed</i> instagram karena melihat akun @Arkhooyo? Berikan alasan atas jawaban anda!</p> <p>Apakah anda membuat konten foto editorial atau penataan seperti akun @Arkhooyo? Berikan alasan atas jawaban anda!</p>

LAMPIRAN 2

Nama: Widie Ravita

Profesi: Seniman

Waktu: 6 September 2019.

Jadi mba Widi, ada beberapa pertanyaan yang mungkin akan saya lontarkan, kita mulai ya mba wid.

Jawab: okay, baik mba Tiwi.

Sejak kapan mengikuti akun instagram @Arkhooyo?

Jawab: Tahun berapa ya, sejak kuliah, sekita dua ribu, mungkin 2013 atau 2014.

Dari mana anda tentang akun instagram atau sosok @Arkhooyo?

Jawab: explore instagram.

Dapatkah anda menjabarkannya?

Jawab: Serius, jadi kan saya follow-follow akun fotografer untuk jadi referensi, follow akun fashion entusiast. Nah, kebetulan muncul gitu di explore instagram. Terus akhirnya saya follow, waktu itu gatau dia itu *stylist* sebenarnya. Saya pikir dia itu fotografer awalnya, terus setelah tau ternyata dia *stylist*. Sebenarnya kan awal kuliah gatau kalau ada pekerjaan namanya *stylist*. Asli deh, karena @Arkhooyo saya jadi tahu.

Apakah anda sering gak lihat feednya?

Jawab: Kalau bulan ini jarang sih, apalagi semenjak algoritma instagram kan berubah ya, karena saya juga jarang *like* sekarang karena jarang muncul di *home*.

Tapi pernah menyukai fotonya di instagram?

Jawab: oh pernahlah. Dulu sering.

Sekarang anda jarang di Home, tetapi kalau buka kumpulan feed instagramnya *feed* pernah?

Jawab: Sekarang-sekarang sudah jarang, gak terlalu memperhatikan banget. Sekarang sedang tidak mengulik lagi untuk motret dan foto fesyen. Kalo kemarin-kemarin tertarik banget jadi sering banget buka profile dan kumpulan *feed* instagramnya.

Kalau kemarin-kemarin berapa kali dalam seminggu melihat kumpulan feed atau postingan @Arkhooy?

Jawab: sering banget, buat referensi karena dulu sering motret fesyen.

Melihat unggahan yang baru saja atau unggahan feed yang lainnya?

Jawab: Wah, saya ngulik sampe turun ke bawah banget *feednya*.

Mengaksesnya atau lihat *feed* kira-kira itu menghabiskan waktu berapa menit atau berapa jam?

Jawab: Satu jam kali ada ya hahaha. Saya soalnya lihatnya satu-satu, sampai benar-bener diperhatikan detailnya gitu, detail fotonya.

Selain @Arkhooy, ada berapa *fashion stylist* lagi gak yang di ikuti ?

Jawab: Ada, tapi kayaknya menurut saya yang paling kepoin dan lihat akun @Arkhooy sih.

Boleh tahu kenapa? Terutama sebagai follower gitu.

Jawab: Ya dia punya ciri khas yang saya juga gatau harus jelasinnya. Kalau lihat foto dia itu, saya udah tau itu dia yang *styling* tapi saya bingung menjelaskannya itu apa karena saya juga ga terlalu paham bahasa fesyen kan, karena fesyen punya bahasanya sendiri.

Apakah anda dapat menjelaskan bahasa umum. Apa yang menarik dari mengulik foto feed akun @Arkhooy ?

Jawab: Kalau akun @Arkhooyo kan ada kumpulan foto (*feed*) karya dan foto pribadinya tuh.

Nah, Apa yang dapat anda tangkap dari foto-foto tersebut, coba deskripsikan!

Jawab: Saya rasa romantis, ada sisi romantis dalam fotonya. Terus karakteristiknya seperti ada *-vintagenya* gitu *stylingnya*.

Jika dilihat dari akun *fahion stylist* sejenis dapatkah anda membedakan karakteristik *feednya*?

Jawab: Ini sayanya yang perhatiin @Arkhooyo saja apa gimana ya. Hahaha. Iya soalnya saya jarang perhatiin juga akun lainnya. Sekarangpun sedang jarang kepo yang lainnya karena tidak sedang mencari referensi untuk foto fesyen.

Meneurut anda *feed* instagram itu penting atau tidak? Bisa dijelaskan?

Jawab: Penting! , karena instagram bagiku adalah galeri foto, galeri gratis yang bisa diakses banyak orang kan dan bisa untuk branding gitu, branding diri. Jadi penting banget, penyusunannya juga penting. Sekarang orang mau kenal orang itu harus lihat *feed* instagramnya dulu.

Menurut anda bagaimana dengan *feed* instagram @Arkhooyo?

Jawab: dulu rapi banget, sekarang udah ga terlalu rapi. Iya dulu rapi banget rata-rata karya-karya saja bener-bener disusun rapi banget kalau sekarang udah ga rapi saya lihat terakhir.

Foto seperti apa yang paling sering muncul atau menonjol pada foto *feed* akun @Arkhooyo? Coba jelaskan!

Jawab: Menurut saya kalau karya dia *bold* gitu. *Bold* gituloh dia *stylingnya*, kaya berani gitu terus bikin *looknya* itu seperti di film gitu. Kaya film-film jadul tahun 70an 80an gitu. Terus saya kan suka yang kaya gitu-gitu kan.

Setelah melihat *feednya*, informasi apa sih yang mba dapatkan?

Jawab: Yang paling terasa sih, yang paling terasa banget karena dia dulu kan sempet membocorkan bagaimana dia mencari referensi fesyenya, gimana dia mencari referensi *styling* dari film. Nah, itu saya juga baru tahu terus akhirnya beberapa kali juga saya cari refrensi dari film-film jadul yang saya tonton. Jadi berarti informasi yang paling saya dapet adalah tahu ada profesi *stylist* dulu kan tidak tahu, terus cara mencari referensi-referensi baru dari dia.

Sebagai follower perasaan seperti apa yang anda peroleh setelah melihat *feed* pada akun @Arkhooy? Bisa digambarkan?

Jawab: senang sih hahaha, karena saya melihat karya yang *genderless* disana.

Apakah *feed* mempengaruhi gaya anda idalam fesyen?

Jawab: Tidak sih, karena kalau dia mempengaruhi gaya saya, itu membuat saya membatasi diri donk. Saya suka karya-karya @Arkhooy tapi untuk bergaya, saya rasa bukan selera saya mungkin ya. Mungkin suatu saat ya baru bikin karya seperti dia gitu. Belum tau juga kedepannya tapi saat ini belum sih. Kalau saya bilang @Arkhooy itu salah satu referensi tapi bukan berarti saya akan bikin yang sama. Saya membuat konten sesuai sama diri sendiri, seperti apa yang saya inginkan. Seperti misalnya, oh begini ya gimana sih bikin baju biar keliatan lebih berani, tapi tidak sampai ya bikin yang persis sama. Setiap saya mencari referensi apapun pasti akan beda jadinya, gak mungkin sama begitu.

LAMPIRAN 3

Nama : Aulia Ichsan

Profesi : Mahasiswa UII

Waktu: 7 September 2019

Kapan pertama kali anda tahu akun @Arkhooy?

Jawab: Saya tahu akun @Arkhooy itu, jadi ada akun fotografer yang memang sudah lama saya ikuti di instagram. Namanya hendra kusuma atau nama akunnya mr.hendra gitu. Nah, pada saat itu akun fotografer tersebut unggah foto dalam *feednya*. Saya merasa kok ini bagus ya gitu, *instresting* banget pikir saya. Setelah lihat itu saya lihat ada di *mention* akun @Arkhooy karena dia yang styling dan bikin artworknya, jadilah saya follow. Dari situ saya mulai sering *stalking* kumpulan *feednya*.

Seberapa sering kamu lihat foto-foto atau *stalking* kumpulan *feednya* ?

Jawab :sering cukup sering sih, setiap foto dia yang dia post *mostly* aku lihat.

Apakah semua foto pada akun @Arkhooy di like ?

Jawab: tidak semua karena *mostly*, saya lebih suka *like* itu yang memang foto karyanya dia yang bener-bener bagus. Untuk yang *real life* kadang jarang saya like. Saya ngelike foto di instagram *based on what i like*. Jadi ya memang cukup memilih.

Sejak kapan mengikuti akun @Arkhooy ?

Jawab: dari kapan ya, mungkin dua ribu delapan belas awal atau dua ribu tujuh belas akhir.

Dalam seminggu rutin atau tidak *stalking* akun @Arkhooy ?

Jawab: buka *feed* instagramnya sih tidak menentu. Terkadang saat untuk mencari ide saja baru kepoin. Berapa kalinya dalam seminggunya tidak tentu. Tapi dalam sebulan pasti ada sih saya kepo *feednya*.

Ada akun fesyen lain sejenis yang diikuti?

Jawab : Ada beberapa seperti lululufilabibi terus *influencer* lainnya gitu, lumayan banyak sih.

Dari banyak aku mengapa akun @Arkhooy menjadi salah satu pilihan untuk diikuti?

Jawab: karena menurut saya sendiri, karya atau *feed* @Arkhooy cukup beda sih dari yang lain. Maksudnya karya @Arkhooy punya *uniqueness* sendiri gitu. Mulai dari *stylingnya* dari *overall*. Dia salah satu yang berkarakter dan punya keunikan tersendiri. Tidak cuma kayak fesyen bagus terus kayak untuk cantik doang.

Bagi kamu sendiri *feed* instagram penting apa tidak ? deskripsikan!

Jawab: menurut saya penting tidak penting sih, *basicnya* itu aku sendiri suka fesyen dan menurutku fesyen representasi orang di awal. Daya tarik orang di awal itu di fesyen dan fesyen terkadang mencerminkan karakteristik diri kamu sendiri gitu loh. Jadi bukan karena pentingnya *feed* instagram tapi karena *basicnya* suka fesyen. Jadi aku gabungkanlah salah satu pada *platform* yang konsen dengan visual yaitu instagram.

Apakah anda tetap menyusun *feed*?

Jawab: ya itu tadi, karena aku *basicnya* suka fesyen. Jadi memang konsepnya *fashion meets photo* gitu. *Feed* saya lebih banyak *ootd*.

Apakah kamu memperhatikan *feed* @Arkhooy ? deskripsikan!

Jawab: ya dia memiliki keunikan sendiri. Ini contohnya salah satu (menunjukkan sebuah foto dari kumpulan *feed*). Pada kapal di kepalanya model, jadi kayak dia

styling itu bukan hanya karena untuk menjadikan smodel cantik saja, tetapi lebih memasukkan unsur seni di dalam *stylingnya*. Tidak enggak sekadar cantik atau ganteng saja. Menurut saya tidak semua *stylist* bisa seperti itu.

Menurut anda jenis foto seperti apa yang sering muncul di *feed* instagram @Arkhooyo ?

Jawab: kalau di lihat dari instagram @Arkhooyo dia punya konten yang *mix* sih. Dia tidak hanya mencampurkan karyanya saja, foto-fotonya juga lucu seperti tiga foto terakhir yang memperlihatkan kelakuan @Arkhooyo yang kocak. Akun-akun lain terkadang *feednya* terlalu fokus dengan karyanya dia, beda dengan @Arkhooyo. Dia mencampurkan antara karya dan kehidupan pribadi dia. Jadi tidak *boring* saat lihat *feed* atau *instastorynya*.

Apakah anda mendapatkan informasi dari melihat *feed* akun @Arkhooyo?

Jawab: saya dapat inspirasi sih. Saya kan ada kegiatan *design* juga jadi kadang buat *brainstorm* aja itu *feednya*. Menurutku mungkin karena banyak unsur seni dalam *stylingnya*. Saya juga butuh ide-ide segar itu. Informasi yang aku dapatkan ya nuansa baru, *refresh* otak dan referensi. Apalagi pas mentok gak bisa mikir, jadi lumayan dapat ide.

Apakah akun tersebut mempengaruhi fesyen kamu?

Jawab: bisa dikatakan *fifty-fifty*, karena foto-foto @Arkhooyo banyaknya kan yang *photoshoot* gitu. Saya rasa gak mungkin juga pakai kapal diatas kepala donk. Kalau *dailywearnya* dia juga saya juga beda selera dengan dia. Tapi kalau ditanya mempengaruhi gaya atau tidak, saya bisa jawab iya. Saya secara gak langsung belajar *mixing* warna apakaian atau *tone* baju satu ke baju lainnya dari dia. Jadi warna satu ketemu warna lainnya jadi apa. Begitu sih. Hanya saja kalau dibilang persis sama ya tidak juga. Mungkin untuk bisa *compare*, bisa dilihat di instagram saya.

Apakah akun tersebut mempengaruhi dalam menyusun *feed* ?

Jawab: lumayan sih, hanya saja *in different way* karena kan saya lebih ke *fashion lifestyle ootd* gitu foto-fotonya. Dari sisi estetika dan coloring tone lumayan mempengaruhi. Kalau kata anak instagram biar *aesthetic*.

Apakah anda pernah mencoba membuat *feed* yang mirip @Arkhooy?

Jawab: Tidak sih, kalau sama ya tidaklah. Kalau melihat untuk jadi referensi mungkin iya. Saya juga tidak mau sama begitu. Setiap orang kan ada karakter masing-masing



LAMPIRAN 4

Nama : Gilang Chandra

Profesi : karyawan swasta/freelance fotografer

Waktu: 16 September 2019.

Sejak kapan pertama kali follow akun @Arkhooy?

Jawab : saya follow dua ribu empat belas.

Dari siapa anda tahu akun tersebut ?

Jawab: Sepertinya diberitahu teman, Akib namanya. Teman saya ini juga kebetulan Akib kan juga *stylist* di Jogja, terus @Arkhooy kan juga *stylist*. Terus temen saya itu kasih referensi salah satu *stylist* yang oke di Indonesia ya mas Arkhy itu. Terus kaya saya lihat *feednya* mas Arkhy gitu. Bagus banget, ya saya *follow* deh.

Setelah mengikuti akun, kira-kira seberapa sering anda melihat *feed* pada akun @Arkhooy?

Jawab: Jadi dulu Arkhy sering unggah foto *feed* ya, tapi tidak tahu ya, sekarang sepertinya semakin jarang aja kasaranya, kalau *instastory* sepertinya selalu muncul sih, Tapi kalau di *feednya* sendiri itu jarang sih.

Berapa kali anda melihat *feed* akun @Arkhooy dalam seminggu itu?

Jawab: Kalau *feed* seminggu jarang deh yang muncul di timeline aku. Saya tidak tentu kalau ngecek dalam seminggu, saya bahkan tidak bisa ingat kapan terakhir kali muncul di timeline. Kalau bulan-bulan kemarin sih beberapa kali muncul di timeline. Sepertinya mas Arkhy makin ke sini makin sibuk jadi upload *feednya* kadang-kadang. Kalau misalnya *story* selalu muncul deh setiap hari ada selalu muncul.

Apakah anda pernah membuka profil dan melihat kumpulan *feed*?

Jawab: Pernah

Berapa lama biasanya anda mengakses atau melihat (*stalking*) *feednya* akun @Arkhooyo ?

Jawab : Tidak sampai sejam, paling hanya ya sekitar, tergantung juga sih. Terkadang iseng saja ingin liat karya- karya dia di *feed* buat refrensi gitu. Jadi saya *scrolling* ke bawah dulu sebentar gitu. Mungkin *less than five minuets* sih.

Ada berapa akun fesyen sejenis yang anda ikuti ?

Jawab: Andrea Wireja, NPM, Misterhendra fotografer tendemanya mas @Arkhooyo dan banyak lagi sih. Mungkin 50 % dari *followingku* adalah *fashion stylist* dan *fashion photograher*. Kira-kira seratusan atau dua ratusan soalnya tidak hanya itu aja, ada juga orang-orang yang terlibat di *fashion industry* lainnya.

Dari sekian banyak *fashion stylist* kenapa mengikuti dan mengakses akun @Arkhooyo ?

Jawab: Kalau menurut saya ya, mas arkhy itu salah satu *stylist* yang menonjol dibanding yang aku *follow* lainnya. Menurutku, di Indonesia dia salah satu *local fashion stylis* yang oke. Karyanya itu inspiratif sekali, menurut saya dibandingkan *stylist* lain saya bisa melihat karakter nya mas @Arkhooyo gitu, dia udah punya ciri khas sendiri.

Karakteristik seperti apa yang anda dilihat pada *feed* akun @Arkhooyo? Deskripsikan!

Jawab: Mungkin juga karena dia memang banyak berkolaborasi dengan mr.hendra jadi *feednya* mirip ya. Soalnya mereka membuat karya bersama, Kalau secara visual mungkin tonenya sedikit redup, sharp, bold, kalo brightnessnya sedikit redup hanya saja dari kontrasnya sangat bold. Konten @Arkhooyo juga bermain pada warna dan siluet. Itu yang paling menonjol. Permainan siluet pada *styling* dia, *styling* pada modelnya juga tidak seperti perempuan kebanyakan yang

sangat *template*. Dia lebih berani dalam styling baju. Ada yang *asimetris* ada yang *curvy*.

Sebagai pengikut akun @Arkhooy, informasi seperti apasih yang kamu dapatkan dan rasakan?

Jawab: informasi yang aku dapat paling utama adalah referensi fotografer lain terkait fesyen. Dia sering kolaborasi dengan fotografer fesyen lainnya. Saya sendiri memang fotografer, saya banyak dapat informasi dari hasil karyanya dan fotografer-fotografer baru dari *feednya*. Terkadang dia lagi bekerja untuk apa, fotografernya siapa, lalu saya *check* ternyata bagus karyanya. Saya juga seneng sih melihat *feednya* mas @Arkhooy, terinspirasi banget. Terutama awal-awal menggeluti fotografi, saya banyak dapat referensi bagaimana *direct the whole show*. Tidak hanya padu padan busana aja, tapi benar-benar membuat komposisi segala macam, ada peran disitu. Aku juga banyak belajar menata baju agar cocok dengan gambar atau konten, *how to make it fashion*.

Apakah anda pernah meniru gaya atau konten Foto Instagram @Arkhooy?

Jawab: Kalau bergaya sendiri mungkin tidak sih tapi kalau berkarya dalam fesyen mungkin iya. Kalau meniru plek sama gitu gak. Hanya pernah dulu *feednya* @Arkhooy bikin foto kepotong, *gridnya* gede-gede. Nah, itu dijadikan satu kesatuan foto. Saya dulu pernah menerapkan susunan *feed* itu, Saya coba ikuti *gridnya* besar-besar jadi 9 potongan biar *feednya* jadi satu kesatuan. Setelah mengikuti gaya grid @Arkhooy itu, kesini-kesini saya merasa kurang cocok deh sama gaya saya, terus akhirnya tidak bikin *feed* begitu lagi.

Menurut anda apakah akun @Arkhooy adalah salah satu alasan kamu membuat konten foto Instagram?

Jawab: Mungkin dia salah satu dari banyak ya, dulu diawal tahu dia dan karyanya memang jadi ingin berubah seperti nih begini juga gitu. Menurutku Arkhooy adalah salah satu sosok yang membuat saya termotivasi untuk membuat konten fesyen juga. Namun, Mulai kesini sepertinya *visualku* jadi lebih berbeda dengan

gaya mas @Arkhooyo. Jadi pas diawal iya, sekarang sudah tidak terlalu, hanya saja kalau untuk inspirasi dan refrensi memang iya karena memang bagus banget. Saya juga pernah bikin *moodboard* untuk kerjaan menggunakan beberapa foto dari *feednya* @Arkhooyo buat refrensi, lebih kaya gitu sih sekarang.

Apakah cara berpakaian pernah meniru atau refrensi dari dia mengingat dalam *feednya* ada foto karya dan foto pribadi?

Jawab: Saya rasa tidak juga, *personal style* kami saja sudah berbeda tetapi aku suka unggahan pribadinya yang tentang candaan, itu sangat *entertaining* apalagi *instastorynya* lucu banget. Kalau foto *ootdnya* saya tidak terlalu ikuti. Saya pribadi suka karya foto *styling* @Arkhooyo hanya untuk refrensi, kalau untuk *ootdnya* kita beda selera.

Apakah anda pernah merekomendasikan akun @Arkhooyo kepada teman lain?

Jawab: Tentu saja pernah, beberapa teman fotografer dan *stylist* juga *follow* akun @Arkhooyo. Saya kan juga pernah menggunakan foto di *feednya* untuk *moodboard* saat bekerja dengan teman lainnya. Jadi mereka sudah pasti saya beritahu.

Menurut anda *feed* instagram terutama dalam bidang *fashion* itu penting atau tidak? Deskripsikan!

Jawab: Penting sekali. Saya yakin @Arkhooyo dan teman-teman *content creator* lainnya juga merasakan hal ini. Itu bagus untuk *personal branding* kamu gitu. Kamu ingin dilihat seperti fashion enthusiast yang seperti apa. Kan pecinta fesyen itu banyak ya, ada yang oh saya lebih ke gaya berpakaian *ootd* memperlihatkan persona pribadi nih dan *lifestylenya*, ada juga yang oh lebih ke fotografi fesyen, ada juga designer, ada juga *fashion stylist*. Hal tersebut macam-macam, dari *feed* mungkin kita bisa sedikit melihat *personal brandingnya* lebih kemana. Saya pribadi sih menggunakannya sebagai kumpulan portofolio saya, gak bisa

dipungkiri saat ini orang-orang *judge you by your instagram* meskipun itu *internet personal* kamu.

